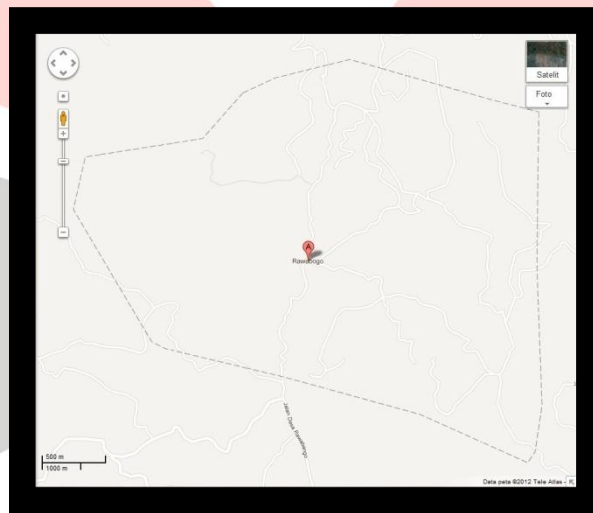


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian di Desa Rawabogo Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung. Untuk lebih jelas peneliti mencantumkan peta yang bisa peneliti dapatkan dari sumber yang cukup relevan. Berikut peta Desa Rawabogo Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung.



Gambar 3.1: Peta Desa Rawabogo Ciwidey Kabupten Bandung.

Sumber : <http://maps.google.co.id/maps?hl=id&tab=wl>

Desa Rawabogo merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung. Desa ini merupakan salah satu desa yang di tetapkan oleh bupati untuk menjadi salah satu Desa Wisata di Kabupaten Bandung. Desa ini memiliki batas batas wilayah seperti :

1. Batas Wilayah Utara : Berbatasan dengan Desa Buniagara
2. Batas Wilayah Selatan : Berbatasan dengan Desa Lebak Muncang
3. Batas Wilayah Barat : Berbatasan dengan Desa Weninggalih
4. Batas Wilayah Timur : Berbatasan dengan Desa Panyocokan

B. Metode Penelitian

Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti perlu menjawab sekurang-kurangnya tiga pertanyaan pokok (Nazir dalam Hariyanto 2012) yaitu:

1. Urutan kerja atau prosedur apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan suatu penelitian?
2. Alat-alat (instrumen) apa yang akan digunakan dalam mengukur ataupun dalam mengumpulkan data serta teknik apa yang akan digunakan dalam menganalisis data?
3. Bagaimana melaksanakan penelitian tersebut?

Jawaban atas ketiga pertanyaan tersebut memberikan kepada peneliti urutan-urutan pekerjaan yang terus dilakukan dalam suatu penelitian. Hal ini sangat membantu peneliti untuk mengendalikan kegiatan atau tahap-tahap kegiatan serta mempermudah mengetahui kemajuan (proses) penelitian. Metode penelitian menggambarkan rancangan penelitian yang meliputi prosedur atau langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh dan diolah/dianalisis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2012) menjelaskan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang menyatakan peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), teknik analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sedangkan studi deskriptif bertujuan untuk mengungkapkan fenomena, variabel dan permasalahan yang terjadi saat penelitian secara faktual.

C. Populasi

Dalam melakukan penelitian kegiatan pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting. Sebelum mengumpulkan data terlebih dahulu peneliti harus menentukan populasi dari objek penelitian.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi namun dinamakan *social situation* (Spradley dalam Sugiyono, 2012). Situasi social disini terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), Pelaku (*actor*) dan aktivitas (*Activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Sebagaimana di ungkapkan oleh sugiyono (2012) bahwa situasi sosial tersebut bisa disebut dengan objek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi?” di dalamnya.

Populasi merupakan sekelompok objek yang dapat dijadikan sumber penelitian, dalam hal ini merupakan sitasi sosiala maka objek penelitian tersebut yaitu benda-benda, manusia ataupun peristiwa yang terjadi sebagai objek penelitian. Berdasarkan uraian tersebut populasi penelitian ini adalah Orang yang memahami kondisi Desa Rawabogo.

D. Sampel

Dalam suatu penelitian, apabila objek yang diteliti adalah populasi, itu terlampau luas. Oleh karena itu, diperlukanlah penyederhanaan objek, yaitu menggunakan sampel. Sampel disini adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Pada penelitian kualitatif objek penelitian bukan hanya peneliti dan manusia (masyarakat) sekitar, namun latar (*setting*) serta kejadian dan proses merupakan objek penelitian dalam penelitian kualitatif. Sampel pada penelitian ini yaitu beberapa orang yang memahami kondisi Desa Rawabogo.

Cara peneliti dalam menentukan sampel yang di ambil merupakan *Nonprobability Sampling, Snowball Sampling*. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012). Dalam teknik ini meliputi beberapa sampling seperti : *Sampling sistematis, kuota, aksidental, Purposive, Jenuh dan Snowball*. Penulis mengambil teknik *snowball sampling* karena teknik ini dianggap paling memudahkan peneliti agar bisa mengefektifkan sumber daya dan waktu yang ada. Teknik ini merupakan cara pengambilan sampel dari yang awal jumlahnya sedikit lama-lama menjadi banyak

seperti bola salju yang turun dari puncak gunung yang awalnya kecil dan pada akhirnya akan membesar. Ciri dari teknik ini adalah dimana di akhir wawancara peneliti akan menanyakan pada informan, mengenai informan lainya yang lebih relevan dan memiliki informasi lebih akurat, sehingga dirasa peneliti teknik ini akan mengefektifkan sumberdaya dan waktu yang ada.

E. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu bentuk yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya (sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan. Variabel tersebut adalah :

1. Variabel 1

Variabel 1 dalam penelitian ini adalah Partisipasi Masyarakat.

2. Variabel 2

Variabel 2 dalam penelitian ini adalah Pengembangan Desa Wisata.

Untuk lebih memperjelas dan mempermudah penelitian maka peneliti menjelaskan secara rinci variabel, sehingga dari variabel tersebut bisa melahirkan indikator-indikator yang akan di jabarkan dalam instrumen penelitian. Berikut adalah operasionalisasi variabel penelitian ini :

TABEL 3.1

Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Operasionalisasi	Sub Variabel	Indikator
1	Partisipasi Masyarakat	Bentuk kegiatan partisipasi informan dalam pengembangan desa wisata.	Partisipasi uang	Pemberian dana untuk kegiatan Desa wisata
			Partisipasi Tenaga	usaha dalam bentuk tenaga dalam kegiatan Desa Wisata
			Partisipasi Keterampilan	pemberian skill atau keterampilan yang menunjang untuk kegiatan Desa Wisata
			Partisipasi Buah Pikiran	Pemberian ide dalam rapat kegiatan Desa Wisata
			Partisipasi Sosial	Mengadakan penyuluhan dan memberikan informasi mengenai Desa Wisata
2	Pengembangan Desa Wisata	Tercapainya kriteria-kriteria perwujudan sebuah desa wisata di Jawa Barat.	Fisis	Kondisi fisis yang sesuai subur dipenuhi tumbuhan hijau, kaya akan air dan memiliki iklim yang sejuk
			Sosial	Desa tersebut merupakan sebuah pemukiman dgn pola usaha yang sesuai dengan keahliannya serta terdapatnya lembaga masyarakat
			Biotis	Terdapatnya berbagai hewan baik liar maupun yang di pelihara dan memiliki suasana kehijauan
			Topologis	Berada di lar daerah urban dan letaknya di daerah perkampungan, luas sekitar 20-30 Ha dgn tidak adanya built up area dalam radius 2-4 Km dan dibatasi oleh penyangga hidup
			Tata Ruang	Keaslian lingkungan yang dipertahankan dengan menghindari kumulasi pengunjung serta pengembangannya dengan pola kampung
			Tata Bangunan	Tata Bangunan harus sesuai dengan konsep Sunda
			Budaya	Budaya sunda harus ditonjolkan baik di setiap kegiatan masyarakat
			Cerita Rakyat	Berbagai cerita rakyat yang ada di masyarakat
			Upacara Adat	Berbagai upacara adat yang ada di masyarakat
			Kerajinan	Berbagai kerajinan yang di buat oleh masyarakat

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya turun ke lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif ada yang di sebut dengan ke absahan data.

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan alat bantuan untuk mendapatkan informasi atau data yang di butuhkan. Beberapa alat bantu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. *Checklist* Lapangan

Checklist lapangan dibutuhkan untuk mencocokkan keadaan sekitar baik itu latar atau setting serta kejadian dan proses sesuai dengan kriteria sebuah desa wisata.

2. Pedoman wawancara

Acuan atau tuntunan wawancara agar wawancara pada objek yang di teliti yaitu Masyarakat Desa Rawabogo Efektif dan Efisien.

3. Kamera Digital

Kamera digital digunakan untuk mengambil data berupa gambar yang dibutuhkan oleh peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal secara mendalam mengenai partisipasi masyarakat dan pengembangan desa wisata.

2. Pengamatan (*Observation*)

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat secara dekat kegiatan yang dilakukan masyarakat dan melihat potensi-potensi desa wisata yang ada.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan peneliti.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses penting dalam sebuah penelitian analisis data digunakan untuk memproses data yang telah ditemukan oleh peneliti sehingga data tersebut bisa menjadi sebuah kesimpulan yang dapat diterima secara faktual. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di fahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan pengertian di atas maka peneliti membagi dua proses analisis data dalam melakukan penelitian ini. pertama yaitu Analisis Sebelum di Lapangan dan Analisis Data di Lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis ini dilakuka terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder, namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang saat peneliti terjun ke lapangan dengan melakukan Observasi.

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis yang digunakan oleh peneliti adalah model Miles dan Huberman, dimana analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga menghasilkan data yang jenuh.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012) menjelaskan Aktifitas dalam analisis ini ada 3 yaitu :

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh di rangkum, lalu di pilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *Flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion/ Verification*

Langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.